



**INVENTARISASI TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI OBAT OLEH
MASYARAKAT DI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

Devi Meytia, Yulianty dan Jani Master
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Lampung
Jl. Soemantri Brojonegoro 1, Bandar Lampung 35145
Surel : devimeitya@yahoo.co.id

ABSTRACT

Indonesia is one of worlds megabiodiversity country has hight plants diversity. Many varied of plants in Indonesia used by people as traditional medicine, however the little knowledge of society about plants that can used as herbal medicine by society. The purpose of this research is to find out the variant diversity and benefit of plants that used as herbal medicine at Jati Agung Lampung Selatan. This research was conducted in April until May 2013 in five village, that is Karang Sari, Marga Kaya, Rejomulyo, Purwotani and Fajar Baru Jati Agung subdistrict Lampung Selatan. Making herbarium speciment and identifying plants were done at Botany Laboratorium Departement of Biology Faculty of Matematics and Natural Science Lampung University. The techniques used for collecting data are : interview, collecting and identifying herbal medicine. Based on the finding in this research, there are 65 varian of plants that used by society as herbal medicine. The most usefully medicine plants part is rhizome which can be found in Desa Fajar Baru 66.66%, while the leaf at 40% can be found from Desa Karang Sari and in stem is 10.52 from Desa Rejomulyo. Medicine plants used by Kecamatan Jati Agung most of it has habitus as herbal 57,77% and the least as liana 2.22%.

Keywords : herbal medicine, inventory, , phytomedicine, traditional medicine

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya alamnya, baik yang ada di laut maupun di daratan. Salah satu kekayaan di darat adalah kekayaan nabati yang memang sudah ada hampir di seluruh pulau. Dewasa ini, pemanfaatan tumbuhan tidak hanya dibidang tertentu saja, bahkan minat masyarakat dari segi kesehatan terhadap tumbuhan obat mulai terlihat (Swarsi, 1991).

Berdasarkan hasil penelitian, di Indonesia ada sekitar 940 jenis tumbuhan yang dikenal sebagai obat tradisional (Syukur dan Hernani, 2002). Masyarakat hingga saat ini masih memanfaatkan tumbuhan alam untuk mengobati berbagai penyakit, bahkan masyarakat yang menggunakan obat-obatan kimia/sintesis, saat ini mulai banyak yang tertarik untuk menggunakan obat-obatan tradisional yang berasal dari bahan berkhasiat obat dalam perawatan kesehatan Indonesia.

Selama sepuluh tahun terakhir, tumbuhan obat telah menjadi topik kepentingan umum. Hingga saat ini diperkirakan banyak negara berkembang yang sebagian besar masyarakatnya sangat mempercayai tabib dan tumbuhan obat sebagai sarana pemenuhan kebutuhan kesehatan. Bersamaan dengan ini, banyak orang di negara berkembang kembali pada pengobatan tradisional tetapi sebagai pengobatan yang saling melengkapi (*complementary medicine*) dengan pengobatan modern (Zhang, 1999).

Dengan keragaman tumbuhan obat serta pemanfaatan dalam hal pengobatan, maka pengobatan tradisional mulai lebih diminati oleh masyarakat dan mulai beralih menggunakan obat herbal. Masih banyak informasi mengenai tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat yang belum tercatat dengan baik, salah satunya oleh masyarakat Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Oleh karena itu diperlukan penelitian mengenai jenis dan manfaat dari tumbuh-tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Kecamatan Jati Agung.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada lima desa yang berada di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, yaitu Desa Marga Kaya, Desa Rejo Mulyo, Desa Purwotani, Desa Fajar Baru, dan Desa Karang Sari. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2013.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara kepada masyarakat setempat. Pada masing-masing desa dilakukan wawancara terhadap 45 narasumber. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara tersebut dilakukan pengoleksian jenis tumbuhan untuk diidentifikasi. Tahap-tahap pembuatan herbarium (Swarsi 1991., Steenis 1978., Anggana 2011).

- Sampel tanaman yang diambil dari lapangan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan wawancara dengan masyarakat.

- Sampel tanaman yang diambil dari lapangan dipotong dengan menggunakan gunting.
- Sampel tanaman yang diambil dari lapangan dimasukkan ke dalam kertas koran dengan memberikan etiket. Etiket berisi keterangan tentang nomor jenis, nama lokal, tanggal, lokasi pengumpulan dan nama pengumpul/kolektor.
- Selanjutnya beberapa herbarium disusun di atas sasak yang terbuat dari bambu dan disemprot dengan alkohol atau sepritus.
- Herbarium selanjutnya dioven dengan suhu 50°C - 70°C selama ± 2 jam.
- Herbarium yang sudah kering lengkap dengan keterangan-keterangan yang diperlukan diidentifikasi untuk mendapatkan nama ilmiahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 65 jenis tumbuhan. Masyarakat Desa Rejomulyo adalah desa yang paling banyak mengetahui tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat, yaitu sebanyak 45 jenis, Desa Purwotani 25 jenis, Desa Karang Sari 20 jenis, Desa Marga Kaya 13 jenis dan Desa Fajar Baru 7 jenis tumbuhan.

Tumbuhan obat yang digunakan oleh Kecamatan Jati Agung sebagian besar memiliki habitus berupa herba (47.71%) dan paling sedikit berupa liana (1.83%) (tabel 1).

Tabel 1. Habitus tumbuhan obat di Kecamatan Jati Agung

No	Nama Desa	Herba (%)	Pohon (%)	Semak (%)	Perdu (%)	Liana (%)
1	Karang Sari	42.85	47.61	-	4.76	4.76
2	Marga Kaya	41.66	41.66	8.33	8.33	-
3	Rejomulyo	57.77	15.55	4.44	20	2.22
4	Purwotani	36	44	12	8	-
5	Fajar Baru	42.85	28.57	14.28	-	14.28
Total		47.71	32.11	6.42	11.93	1.83

Berdasarkan hasil penelitian, bagian umbi paling banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan Jati Agung sebesar 45.16% dari 65 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat dan sedangkan paling sedikit bagian bunga yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Jati Agung sebesar 4.83% (tabel 2).

Tabel 2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Kecamatan Jati Agung.

No	Nama Desa	Akar	Daun	Batang	Buah	Umbi	Bunga
1	Karang Sari	-	40	2.5	12.5	45	-
2	Marga Kaya	10	22.5	10	2.5	45	10
3	Rejomulyo	9.21	35.52	10.52	5.26	31.57	7.89
4	Purwotani	2.24	39.32	2.24	6.74	47.19	2.24
5	Fajar Baru	-	20	-	13.33	66.66	-
Total		5.24	32.25	6.04	6.45	45.16	4.83

Tumbuhan obat yang paling banyak diketahui oleh masyarakat Kecamatan Jati Agung adalah kunyit kuning. Tumbuhan ini dimanfaatkan sebagai obat maag, diare, kembung, kadas, sakit perut pada saat menstruasi dan penyakit kuning. Jenis tumbuhan ini rata-rata dimanfaatkan masyarakat dengan cara umbi direbus, diparut, digiling, diiris-iris tipis lalu dijemur atau dibakar lalu diparut. Beberapa tumbuhan digunakan dengan cara meramu atau dicampur dengan tumbuhan atau bahan lain dalam pengolahannya. Satu jenis tumbuhan dapat memiliki lebih dari satu khasiat, seperti sirsak yang dapat berkhasiat sebagai obat hipertensi, anyang-anyangan, kembung, diare, asam urat, darah tinggi, mencegah kanker payudara (Tabel 3).

Table 3. Daftar jenis dan manfaat tumbuhan obat di Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan.

No	Nama Jenis	Nama Lokal	Suku	Manfaat
1	<i>Achras zapota</i> L.	Sawo	Sapotaceae	Diare
2	<i>Acorus calamus</i> L.	Jeringo	Araceae	Lulur mandi
3	<i>Aloe vera</i> L.	Lidah buaya	Liliaceae	1. Penyubur rambut 2. Penurun panas 3. Wasir
4	<i>Alpinia galangal</i> L.	Lengkuas	Zingiberaceae	1. Kurap dan panu 2. Bau badan
5	<i>Amaranthus spinosus</i> L.	Bayam duri	Amaranthaceae	Darah tinggi
6	<i>Andrographis paniculata</i> Nees.	Sambiloto	Acanthaceae	1. Typhoid 2. Demam

7	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Annonaceae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipertensi 2. Anyang-anyangan 3. Kembung 4. Diare 5. Asam urat 6. Darah tinggi 7. Mencegah kanker payudara
8	<i>Anredera cordifolia</i> S.	Binahong	Basellaceae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luka luar 2. Luka dalam 3. Kanker payudara 4. Ginjal
9	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Asam wuluh	Oxalidaceae	Darah tinggi
10	<i>Canna edulis</i> S.	Ganyong	Zingiberaceae	Ambeyen
11	<i>Carica papaya</i> L.	Kates	Carica pepaya	Darah tinggi
12	<i>Cassia alata</i> L.	Ketepeng	Fabaceae	Sembeli atau susah buang air besar
13	<i>Catharanthus roseus</i> L.	Tapak dara	Apocynaceae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kencing manis 2. Darah tinggi 3. Leukemia
14	<i>Ceiba Pantandra</i> L.	Randu	Malvaceae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panas dalam 2. Keputihan
15	<i>Cordyline fruticosa</i> Goepf.	Andong merah	Liliaceae	Menghentikan pendarahan
16	<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.	Suring	Asteraceae	Mencegah kanker
17	<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.	Temu ireng	Zingiberaceae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malaria 2. Menambah nafsu makan 3. Sakit kuning
18	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Kunyit kuning	Zingiberaceae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diare 2. Kadas 3. Sakit perut pada saat menstruasi 4. Maag 5. Liver 6. Kembung
19	<i>Curcuma longa</i> L.	Kunyit putih	Zingiberaceae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maag 2. Bengkak atau bisul
20	<i>Curcuma mangga</i> Val.	Temu mangga	Zingiberaceae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambah nafsu makan 2. Penurun demam
21	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Temulawak	Zingiberaceae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghilangkan bau badan tidak sedap

22	<i>Cyclea barbata</i> L.	Cincau	Menispermaceae	2. Penyakit kuning 3. Maag Menghilangkan panas dalam
23	<i>Cymbopogon citrates</i> L.	Sereh	Poaceae	1. Masuk angin 2. Reumatik 3. Pagal-pegal 4. Patah tulang Gatal-gatal
24	<i>Datura metel</i> L.	Kecubung	Solanaeae	Rematik
25	<i>Dracaena angustifolia</i> Roxb.	Suji	Liliaceae	Muntah darah
26	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Tapak liman	Asteraceae	Melancarkan air seni
27	<i>Eryithrna variegata</i> L.	Dadap	Papilionaceae	Penurun panas
28	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Patikan	Euphorbiaceae	Obat mata
29	<i>Gomphrena globosa</i> L.	Bunga kenop	Amaranthaceae	Disentri
30	<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.	Rosella	Malvaceae	1. Darah tinggi 2. Anti oksidan
31	<i>Imperata cylindrical</i> L.	Alang-alang	Poaceae	Pereda panas dalam
32	<i>Ipomoea aquatica</i> Fork.	Kangkung	Convolvulaceae	Sakit kepala
33	<i>Ipomea batatas</i> Poir.	Mantang	Convolvulaceae	Sakit ginjal
34	<i>Jatropha curcas</i> L.	Jarak pagar	Euphorbiaceae	1. Kembung 2. Panas dalam
35	<i>Jatropha multifida</i> L.	Jarak cina	Euphorbiaceae	Obat luka luar
36	<i>Kaempferia galangal</i> L.	Kencur	Zingiberaceae	1. Jamu palem 2. Obat batuk
37	<i>Kalanchoe waldheimii</i> Rayn.	Cocor bebek	Crassulaceae	Wasir
38	<i>Laurentia longiflora</i> L.	Kitolod	Campanulaceae	Katarak
39	<i>Manihot esculenta</i> Crants.	Singkong	Euphorbiaceae	Maag
40	<i>Morinda citrifolia</i> Liin.	Mengkudu	Rubiaceae	Darah tinggi
41	<i>Musa paradisiacal</i> L.	Pisang	Musaceae	Obat luka luar
42	<i>Orthosiphon aristatus</i> Mig.	Kumis kucing	Lamiaceae	1. Diabetes 2. Darah tinggi

43	<i>Cocus nucipera L.</i>	Kelapa	Palmaceae	1. Demam 2. Diare
44	<i>Peperomia pellucida L.</i>	sirih tanah	Piperaceae	Membuang kolesterol jahat
45	<i>Persea gratissima Gaertn.</i>	Alpukat	Lauraceae	Darah tinggi
46	<i>Phaleria macrocarpa (Scheff) Boerl.</i>	Mahkota dewa	Thymelaeaceae	Mahkota dewa
47	<i>Physalis angulata L.</i>	Ciplukan	Solanaceae	Struk
48	<i>Piper crocatum L.</i>	Sirih merah	Piperaceae	1. Darah tinggi 2. Diabetes
49	<i>Piper bettle L.</i>	Sirih hijau	Piperaceae	Keputihan
50	<i>Pithecellobium jiringa (Talk) Prain.</i>	Jengkol	Fabaceae	Darah tinggi
51	<i>Pluchea indica L.</i>	Beluntas	Asteraceae	Membersihkan darah kotor setelah melahirkan
52	<i>Psidium guajava L.</i>	Jambu biji	Myrtaceae	1. Diare 2. Demam berdarah
53	<i>Sansevieria trifasciata Prain.</i>	Lidah mertua	Agavaceae	1. Mengusir nyamuk 2. Bronchitis
54	<i>Sauropus androgynus L.</i>	Katuk	Euphorbiaceae	Memprbanyak dan melancarkan ASI
55	<i>Sida rhombifolia L.</i>	Sidaguri	Malvaceae	Asam urat
56	<i>Solanum melongena L.</i>	Terong	Solanaceae	Menjarangkan kehamilan
57	<i>Strobilanthes crispus Bl.</i>	Kejibeling	Acanthaceae	Melancarkan urin
58	<i>Syzygium polyanthum Wigh Walp.</i>	Daun salam	Myrtaceae	Darah tinggi
59	<i>Swietenia mahagoni L.</i>	Mahoni	Meliaceae	Malaria
60	<i>Talinum paniculatum (Jacq) Gaertn.</i>	Ginseng	Portulacaceae	1. Lemas / kurang bertenaga 2. Obat kanker 3. Stimulant
61	<i>Tamarindus indica L.</i>	Asam jawa	Fabaceae	1. Rematik 2. Bisul 3. Koreng 4. Eksim
62	<i>Ruellia tuberosa L.</i>	Ceplikan	Acanthaceae	Diabetes

63	<i>Zingiber Cassumunar</i> Roxb.	Bangle	Zingiberaceae	1. Demam 2. Kembang 1. Kedinginan
64	<i>Zingiber officinale</i> Roxb.	Jahe	Zingiberaceae	2. Keseleo 3. Rematik 4. Maag
65	<i>Zingiber zerumbet</i> L.	Lempuyang	Zingiberaceae	Penambah napsu makan

Dari hasil survei yang telah dilakukan, tumbuhan obat paling banyak ditemukan di Desa Rejomulyo. Hal ini dikarenakan Desa Rejomulyo terdapat perkebunan tanaman obat keluarga (TOGA) yang dipelopori oleh ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Narasumber yang diwawancarai terdiri dari 3 golongan usia yaitu tua, dewasa dan remaja. Dari hasil wawancara, informasi mengenai tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat banyak diperoleh dari narasumber dengan usia lebih dari 40 tahun. Sedangkan masyarakat dengan usia 13-18 tahun nyaris tidak mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dapat bermanfaat sebagai obat, karena masyarakat pada usia remaja jarang memanfaatkan tanaman sebagai obat. Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tumbuhan sebagai obat didapat dari warisan nenek moyang dan diwariskan secara turun temurun. Namun saat ini sepetirnya tradisi tersebut mulai luntur, mengingat banyak remaja usia 13-18 tahun tidak lagi mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat, karena usia remaja tersebut diduga kurang peduli untuk mempelajari jenis-jenis tanaman obat yang ada di lingkungan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 65 jenis dari 34 famili tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Jati Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggana,A,F. 2011. *Kajian Etnobotani Masyarakat di Sekitar Taman NAsional Gunung Merapi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Indonesia.
- Steenis. 1978. *Flora*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Syukur, C dan Hernani. 2002. *Budidaya Tanaman Obat Komersil*. Penerbit Swadaya. Jakarta.



Swarsi. 1991. *Pola-Pola Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Bali*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Zhang, X. 1999. *Monograph On Selected Medicinal Plants* Vol. 1. WHO. Geneva.